

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian laporan tugas akhir ini adalah studi kasus mengenai inkompatibel pada crossmatch.

3.2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian pada studi kasus ini adalah pasien dengan inkomatibel crossmatch

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian crossmatch pada 20 April 2022 di UTD PMI Kabupaten Bojonegoro, Jl. Sawunggaling No.7, Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62111.

3.4. Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah hasil inkompatibel crossmatch

3.5. Definisi Operasional

Pemeriksaan inkompatibel crossmatch : merupakan hasil crossmatching salah satu atau lebih dari satu atau semuanya positif.

3.6. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari pemeriksaan crossmatch. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari formulir pasien.

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari formulir dan hasil crossmatch. Sampel darah dilakukan pemeriksaan crossmatch awal sampai akhir, dilanjutkan pendataan pada formulir pasien dan di catat setiap hasil yang didapat.

3.7. Alat, Bahan dan Cara Kerja

- 1) Alat : centrifuge tabung, centrifuge gel test, incubator gel test, micropipet, objek glass, yellow tip, gunting, pinset
- 2) Bahan : sampel darah pasien, sampel darah donor, gel test, diluent
- 3) Cara Kerja :
 - 1) Ambil sampel darah pasien, kemudian disentrifuge selama 2-3 menit dengan putaran 3000 rpm
 - 2) Sediakan tabung untuk sel eritrosit donor 50 μ l dan sel eritrosit pasien 50 μ l, masing masing ditambahkan diluent sebanyak 500 μ l
 - 3) Disediakan gel test , pada lubang pertama dibuat mayor, pada lubang kedua dibuat minor, dan lubang ketiga dibuat autocontrol.
 - 4) Pada lubang mayor diisi 25 μ l serum/plasma pasien ditambah 50 μ l eritrosit donor
 - 5) Pada lubang minor diisi 25 μ l serum/plasma donor ditambah 50 μ l eritrosit pasien
 - 6) Pada lubang autocontrol diisi 25 μ l serum/plasma pasien ditambah 50 μ l eritrosit pasien
 - 7) Diinkubasi selama 15 menit pada suhu 37°C
 - 8) Diputar selama 10 menit pada kecepatan 2000 rpm
 - 9) Diamati hasil yang keluar
- 4) Interpretasi Hasil
 - 1) Negatif (-) : seluruh sel menembus/ melewati gel dan membentuk endapan pada bagian dasar microtube.
 - 2) +1 : seluruh sel beraglutinasi dalam media gel dan kepekatan aglutinasi dapat berpusat pada bagian dasar microtube

- 3) +2 : seluruh sel beraglutinasi dalam media gel dan aglutinasi dapat dilihat memanjang pada seluruh bagian microtube.
- 4) +3 : seluruh sel beraglutinasi dalam media gel dan aglutinasi dapat dilihat hampir mendekati permukaan gel
- 5) +4 : seluruh sel beraglutinasi dalam media gel dan aglutinasi dapat dilihat berada pada permukaan gel.

3.8. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Prinsip-prinsip yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 2 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (Respect for Human Dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
- 3 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan subjek penelitian (Respect for Privacy and Confidentiality)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Adapun tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi

mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek.

4 **Keadilan dan Inklusivitas (Respect for Justice and Inclusiveness)**

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memerhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian.

5 **Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Balacing Harms and Benefits)**

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin di tingkat populasi.

